

**GAMBARAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA  
DENGAN ORANGTUA TUNGGALNYA**

**SKRIPSI**



OLEH:  
Leviana Charis  
NRP: 7103008029

Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Widya Mandala  
Surabaya  
2012

**GAMBARAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA  
DENGAN ORANGTUA TUNGGALNYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelas sarjana Psikologi



OLEH:  
Leviana Charis  
NRP: 7103008029

Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Widya Mandala  
Surabaya  
2012

## SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya

Nama : Leviana Charis

NRP : 7103008029

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi saya yang berjudul: GAMBARAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA DENGAN ORANGTUA TUNGGALNYA benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi saya tersebut merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 27 Mei 2012  
Yang membuat pernyataan,



Leviana Charis

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

GAMBARAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
REMAJA DENGAN ORANGTUA TUNGGALNYA

OLEH :  
Leviana Charis  
NRP: 7103008029

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji  
proposal skripsi.

Pembimbing : Y. Yettie Wandansari, M. Si

  
( \_\_\_\_\_ )

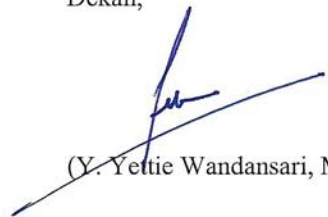
Surabaya, 10 Juli 2012

**HALAMAN PENGESAHAN**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Psikologi


Pada tanggal 10 Juli 2012

Mengesahkan,  
Fakultas Psikologi,  
Dekan,




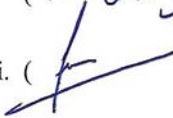
(Y. Yettie Wandansari, M. Si, Psi)

Dewan Penguji:

Ketua : Eli Prasetyo, M.Psi., Psi. (  )

Sekretaris : Michael Seno Rahardanto, MA (  )

Anggota : Ermida L. Simanjuntak, M.Sc. (  )

Anggota : Y. Yettie Wandansari, M.Si., Psi. (  )

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Leviana Charis

NRP : 7103008029

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya

Judul:

GAMBARAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA DENGAN ORANGTUA TUNGGALNYA untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Universitas Katolik Widya Mandala) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta.

Dengan demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Juli 2012

Yang menyatakan,



Leviana Charis

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk**

**Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai  
dan memberikan kekuatan dalam sepanjang  
kehidupanku.**

**Mama tercinta yang telah mendidik ketiga  
anaknya dengan penuh kasih sayang dan  
kesabaran. Terima kasih menjadi sosok yang  
mampu mengemangati anak-anaknya hingga  
saat ini.**

**Setiap orangtua tunggal supaya mampu  
diberi kekuatan dalam menjalani  
kehidupannya dengan anak-anaknya.**

## HALAMAN MOTTO



Kita akan menghadapi TANTANGAN dan RINTANGAN,  
yang perlu ditakutkan adalah LEMAHnya KEMAUAN  
untuk meraih keberhasilan itu.

(NN)



Sometimes you have to do what do you don't like  
to get to where you want to be

(Tori Amos)



## UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmatNya dalam membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini tidak akan berhasil dan berjalan dengan baik tanpa bantuan dari Tuhan Yesus Kristus.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Komunikasi Interpersonal remaja dengan orangtua tunggalnya” ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelas Sarjana Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala.

Penulis juga menyadari apabila tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Dengan demikian, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus** yang telah menyertai jalannya proses skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
2. **Ibu Y. Yettie Wandansari, M.Si** selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala dan pembimbing utama dalam pengerjaan skripsi ini yang telah memberikan masukan-masukan serta waktunya sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.

3. **Kedua informan serta keluarga informan** yang telah bekerja sama baik waktu maupun sharing pengalamannya untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
4. **Seluruh tim dosen** yang telah membimbing dan membantu sepanjang proses penyelesaian skripsi ini dengan memberikan masukan sepanjang proses skripsi ini serta pembelajaran di kelas maupun pengalaman yang saya dapatkan selama 4 tahun di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala.
5. **Karyawan TU Fakultas Psikologi** Universitas Katolik Widya Mandala yang telah membantu proses sepanjang skripsi berlangsung, membantu proses keluar masuknya surat serta membuat proses skripsi tidak menegangkan.
6. **Keluarga saya, terutama mama** yang telah memberikan dukungan baik value maupun materiil. **Evan Charis** yang telah membantu transportasi dan motivasi hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik serta masukan-masukan sepanjang cece berkuliah.
7. **Hendrikus Soegiarto** untuk cintanya, motivasi, komentar, dukungan, serta kemunculannya disaat dibutuhkan dan mendampingi dari awal hingga akhir skripsi ini terselesaikan.

8. **Rheni Meiliani** yang telah menjadi pembimbing kedua dalam memeriksa skripsi serta **Natasia O. Sandra, Ailen Lindawati, dan Stephanie Sutanto** yang sudah saling memotivasi untuk berjuang menyelesaikan skripsi pada semester yang sama. **Kakak-kakak kelas** yang sudah membantu mencarikan literatur dan juga memberi masukan dalam skripsi ini.
9. **Latreiaers** yang sudah saling mendukung di dalam doa dan saling menguatkan saat proses pengerjaan skripsi.
10. Semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik agar penulis dapat menjadi lebih baik di kemudian hari. Terima kasih, Tuhan memberkati.

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Halaman Moto .....	vii
Ungkapan Terima Kasih .....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Lampiran .....	xvii
Abstraksi .....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	8
1.2. Fokus Penelitian .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2. Manfaat Praktis .....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Kajian Literatur Seputar Fenomena Remaja yang Diasuh Orangtua Tunggal .....	11

2.2.	Kajian Literatur Seputar Konsep Komunikasi Interpersonal antara Remaja dengan Orangtua .....	17
2.3.	Kajian Literatur Seputar Perkembangan Remaja .....	30
2.4.	Gambaran Komunikasi Interpersonal Remaja dengan Orangtua Tunggalnya .....	33
BAB III. METODE PENELITIAN .....		34
3.1.	Pendekatan dalam Penelitian .....	34
3.2.	Subjek Penelitian .....	35
3.2.1.	Karakteristik Subjek Penelitian .....	35
3.2.2.	Cara Mendapatkan Informan/Subjek Penelitian ...	36
3.3.	Metode Pengumpulan Data .....	37
3.4.	Teknik Analisis Data .....	38
3.5.	Validitas Penelitian .....	39
3.6.	Etika Penelitian .....	40
BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .....		42
4.1.	Persiapan Pengambilan Data .....	42
4.1.1.	Peneliti .....	42
4.1.2.	Perijinan Penelitian .....	43
4.2.	Proses Pengambilan Data .....	44
4.2.1.	Proses Pengambilan Data Subjek A .....	44
4.2.2.	Proses Pengambilan Data Subjek B .....	47
4.3.	Deskripsi .....	49
4.3.1.	Amnanesa Subjek A .....	49
4.3.2.	Amnanesa Subjek B .....	51
4.4.	Kategorisasi .....	53

4.4.1.	Kategorisasi Subjek A.....	54
4.4.2.	Kategorisasi Subjek B .....	59
4.5.	Deskriptif Tema .....	68
4.5.1.	Deskriptif Tema Subjek A .....	68
4.5.2.	Deskriptif Tema Subjek B .....	82
4.6.	Validitas Penelitian .....	99
BAB V. PEMBAHASAN .....		100
5.1.	Pembahasan .....	100
5.1.1.	Pembahasan Subjek A .....	100
5.1.1.1.	Gambaran Komunikasi Interpersonal Remaja A dengan Orangtua Tunggalnya.....	100
5.1.1.2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Remaja A dengan Orangtua Tunggalnya .....	103
5.1.1.3.	Dampak Komunikasi Interpersonal Remaja A dengan Orangtua Tunggalnya terhadap Perkembangannya .....	110
5.1.2.	Pembahasan Subjek B .....	112
5.1.2.1.	Gambaran Komunikasi Interpersonal Remaja B dengan Orangtua Tunggalnya .....	112
5.1.2.2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Remaja B dengan Orangtua Tunggalnya .....	114
5.1.2.3.	Dampak Komunikasi Interpersonal	

	Remaja B dengan Orangtua Tunggalnya	
	terhadap Perkembangannya .....	119
5.1.3.	Komparasi Subjek A dan Subjek B .....	122
5.2.	Refleksi .....	125
5.2.1.	Keterbatasan Penelitian .....	126
5.3.	Kesimpulan .....	127
5.4.	Saran .....	129
	DAFTAR PUSTAKA .....	131

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.3.1. Fokus Perkembangan Remaja .....	30
Tabel 2.3.2. Tahap Perkembangan Remaja .....	31
Tabel 4.4.1.1. Kategorisasi Tema Subjek A .....	54
Tabel 4.4.2.1. Kategorisasi Tema Subjek B .....	59



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2.1. <i>Models of Interpersonal Communication</i> .....	21
Gambar 2.2.2. Hubungan Komunikasi Interpersonal sebagai Sistem .....	28
Gambar 5.1.1.1. Gambar Komunikasi Interpersonal Subjek A ..	100
Gambar 5.1.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Subjek A dengan Ibunya .....	103
Gambar 5.1.1.3. Dampak Komunikasi Interpersonal Subjek A ..	110
Gambar 5.1.1.4. Rangkuman Gambaran Komunikasi Interpersonal Remaja A dengan Orangtua Tunggalnya Pada Tahap Remaja .....	111
Gambar 5.1.2.1. Gambar Komunikasi Interpersonal Subjek B ..	112
Gambar 5.1.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Subjek B dengan Ibunya .....	114
Gambar 5.1.2.3. Dampak Komunikasi Interpersonal Subjek B ..	119
Gambar 5.1.2.4. Rangkuman Gambaran Komunikasi Interpersonal Remaja B dengan Orangtua Tunggalnya Pada Tahap Remaja .....	121

**Leviana Charis (2012).** “Gambaran Komunikasi Interpersonal Remaja dengan Orangtua Tunggalnya. **Skripsi Sarjana Srata 1.** Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

### ABSTRAKSI

Menjadi orangtua tunggal bukanlah hal yang mudah untuk dijalani, terutama dengan adanya peran ganda yang dimiliki. Orangtua tunggal yang memiliki anak pada usia remaja juga memiliki permasalahan yang cukup sulit. Dimana pada tahap transisi tersebut, remaja membutuhkan sosok yang mampu memonitoring mereka secara efektif. Proses monitoring yang efektif terjadi melalui komunikasi interpersonal antara dua belah pihak sehingga baik orangtua tunggal maupun anak dapat saling terbuka.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran komunikasi interpersonal remaja dengan orangtua tunggalnya, khususnya pada remaja yang memiliki perbedaan gender dengan orangtua tunggalnya. Terdapat empat model komunikasi yang digunakan sebagai dasar asumsi penelitian ini, yaitu *encoder-decoder model*, *intentionalist model*, *perspective-taking model*, dan *dialogic model*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan proses wawancara pada 2 subjek remaja laki-laki dan ibunya yang merupakan orangtua tunggal.

Pada subjek A yang diasuh orangtua tunggal akibat ayahnya meninggal ditemukan bahwa perubahan pola komunikasi yang terjadi adalah dari *intentionalist model*, menuju *encoder-decoder model*, dan pada remaja akhir *dialogic model*. Sedangkan pada subjek B yang diasuh orangtua tunggal akibat perceraian ditemukan bahwa komunikasi yang muncul pada remaja awal berupa *encoder-decoder model*, pada remaja tengah dan akhir menjadi *perspective-taking model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang terjadi berperan penting terhadap perkembangan remaja, terutama komunikasi *dialogic model*. Dalam menciptakan komunikasi interpersonal *dialogic model* antara orangtua tunggal dengan remaja dibutuhkan: *openness*, *empathy*, *equality*, *positiviness*, *supprotiveness*, serta intensitas *face-to-face* dari kedua belah pihak. Remaja akan memaknai setiap pola komunikasi yang terjadi dengan orangtua tunggalnya sehingga pengaruh perkembangannya berdasarkan dari kualitas komunikasi interpersonal yang terjadi antara remaja dengan orangtua tunggalnya.

Kata kunci: komunikasi interpersonal, remaja, orangtua tunggal

**Leviana Charis (2012).** "The Interpersonal Communication between Adolescents and their single Parents". **Thesis Scholar Strata 1**, Faculty of Psychology Widya Mandala Catholic University Surabaya.

### **ABSTRACT**

Being a single parent is not easy to do, especially who have the multiple roles. Single parents with children in adolescence also has a fairly difficult problem. In the transition phase, young people need someone who can monitor them effectively. Effective monitoring process occurs through interpersonal communication between the two sides so that both single parents and children can be open with each other.

This study aims to explore adolescent's interpersonal communication with single parents, especially in adolescent who have gender differences with their single parents. There are four models of communication used as the basic assumption of this study, the encoder-decoder model, intentionalist model, perspective-taking model, and the dialogic model. This study uses qualitative methods to conduct the interview in two informants male's adolescents and their mothers who are single parents.

In subjek A who was cared for a single parent due to his father died, it was found changes in communication patterns that occur from intentionalist model to the encoder-decoder model, and in late adolescence dialogic model. Whereas the subjek B who cared for a single parent due to divorce, it was found the encoder-decoder model of communication which appeared in the early adolescence, and the perspective-taking model of communication in the middle and late adolescence. Results showed that interpersonal communication played an important role to the development of adolescents, particularly dialogic communication model. In creating a dialogic model of interpersonal communication between a single parent with teenagers needed: openness, empathy, equality, positives, supportiveness, as well as the intensity of face-to-face from both sides. Adolescents will interpret communication patterns quality between them and their single parent and that interpretation can impact their psychological development.

Keywords: interpersonal communication, teenagers, single parent